

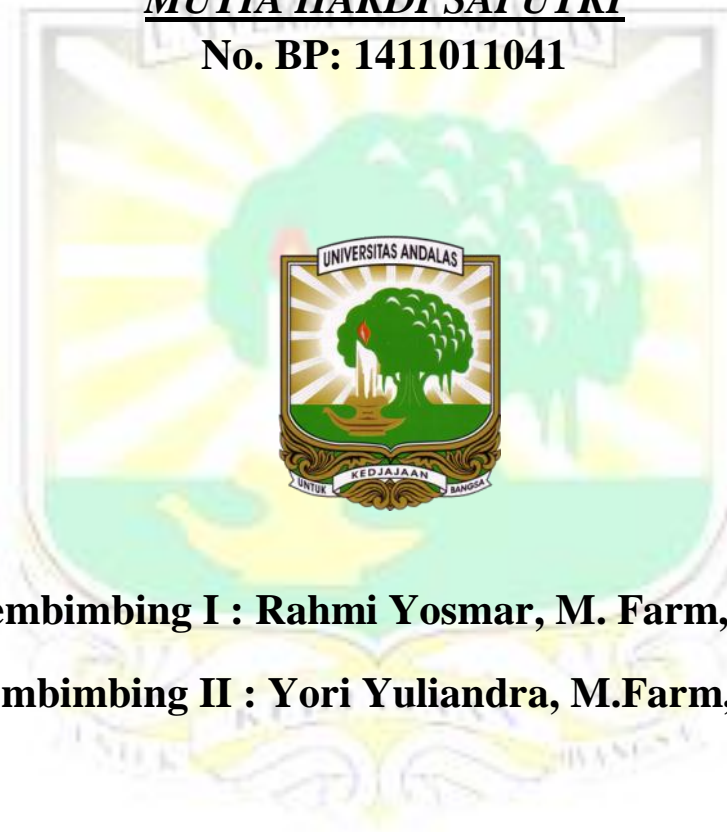
**EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ASMA
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh:

MUTIA HARDI SAPUTRI

No. BP: 1411011041



Pembimbing I : Rahmi Yosmar, M. Farm, Apt

Pembimbing II : Yori Yuliandra, M.Farm, Apt

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PASIEN TERHADAP PENGUNAAN OBAT ASMA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Asma adalah penyakit kronis yang ditandai dengan serangan berulang sesak napas dan mengi, yang bervariasi dalam tingkat keparahan dan frekuensi antar perorangan. Di Indonesia prevalensi penyakit asma lebih tinggi sebanyak 4,5% per mil. Tercapainya tujuan pengobatan asma dapat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan pasien asma dan melihat hubungan tingkat kepatuhan dengan data karakteristik pasien dan faktor yang menyebabkan tidak patuh di Poliklinik Paru RSUP Dr. M. Djamil. Tingkat kepatuhan ditentukan dengan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale – 8 (MMAS-8)* dan *Pill counting*. Uji statistik *Chi-Square* dilakukan untuk menentukan hubungan tingkat kepatuhan dengan data karakteristik pasien dan faktor yang menyebabkan tidak patuh. Hasil menunjukkan dari 28 orang pasien yang berhasil diwawancarai, jumlah pasien terbanyak pada masing-masing data karakteristik yaitu pada jenis kelamin yaitu perempuan (64,3%), data kelompok usia pada rentang 51 – 65 tahun (42,86%), tingkat pendidikan yaitu perguruan tinggi (53,6%), status pernikahan yaitu menikah (71,4%), pekerjaan yaitu pegawai (39,3%) dan semua pasien menggunakan asuransi/jaminan kesehatan serta penyakit komplikasi yang paling banyak diderita yaitu PPOK sebanyak 12 orang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 64,3% pasien dikategorikan patuh berdasarkan MMAS-8 dan 90% pasien dengan kategori patuh berdasarkan *Pill counting*. Data karakteristik pasien yang memiliki hubungan dengan tingkat kepatuhan yaitu tingkat pendidikan dan faktor yang menyebabkan tidak patuh yang berhubungan yaitu Tidak Meminum Obat Karena Sibuk.

Kata kunci : asma, kepatuhan, *MMAS*, *Pill counting*

EVALUATION OF PATIENT ADHERENCE LEVELS BY USING ASTHMA MEDICINE IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRACT

Asthma is a chronic disease characterized by recurrent attacks of breathlessness and wheezing, which vary in severity and frequency from person to person. In Indonesia the prevalence of asthma is higher by 4.5% per mile. Achieving the goal of asthma treatment can be influenced by patients adherence. This study aims to evaluate the level of adherence of asthma patients and see the relationship between the level of adherence to data on patient characteristics and the factors that cause non-adherence in the Lung Polyclinic of RSUP Dr. M. Djamil. The level of adherence was determined using the Morisky Medication Adherence Scale - 8 (MMAS-8) questionnaire and Pill counting. Chi-Square statistical tests were conducted to determine the relationship between the level of adherence with patient characteristics data and factors that caused non-adherence. The results showed that from 28 patients who were successfully interviewed, the highest number of patients in each characteristic data are gender is women (64.3%), age group data was ranging from 51 to 65 years (42.86%), education level was college (53.6%), marital status was marriage (71.4%), job was employees (39.3%) and all patients using insurance / health insurance as well as the most common complications of disease namely COPD were 12 patients. This result conclude that 64.3% of patients were categorized as obey based on MMAS-8 and 90% of patients with obedient categories based on Pill counting. Data on patient characteristics that have a relationship with the level of adherence, was education level and factors that cause non-adherence related was not taking drugs because they are busy.

Keywords: asthma, adherence, MMAS, Pill counting

